

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai analisis penanganan keterlambatan pengiriman barang ekspor dengan metode *Fishbone Diagram* dalam meningkatkan kinerja operasional PT Link Pasipik Indonusa di Semarang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis *Fishbone Diagram* mengidentifikasi lima faktor sistemik penyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor di PT Link Pasipik Indonusa Semarang yang rata-rata mencapai 28,04% per kuartal sepanjang 2025. Faktor Manusia (*Man*) ditetapkan sebagai faktor paling dominan karena praktik *double job* dan keterbatasan personil terlatih telah menciptakan *bottleneck* lintas fungsi yang menjadi akar dari permasalahan pada faktor lainnya, dampaknya bersifat *multiplier* yang dimana satu kelemahan SDM memperburuk Metode, Mesin, dan Material sekaligus. Faktor Metode (*Method*) merupakan faktor dominan kedua dimana ketiadaan SOP tertulis menyebabkan seluruh operasional bergantung pada kebiasaan individu yang tidak dapat distandarisasi atau diaudit. Faktor Mesin berdampak cepat dan parah meski terjadinya secara episodik. Faktor Material dapat dimitigasi secara internal meskipun bersumber dari pihak eksternal. Faktor Lingkungan tidak dapat dieliminasi namun dapat diantisipasi melalui perencanaan adaptif. Korelasi hierarkis ini menunjukkan bahwa penyelesaian faktor Manusia dan Metode akan menghasilkan *multiplier effect* terhadap perbaikan sistem secara keseluruhan.

2. Upaya penanganan yang diterapkan perusahaan melalui tiga fase siklus Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi menunjukkan kesadaran operasional yang baik, namun efektivitasnya masih terbatas karena hanya berdasarkan pada inisiatif individual dan belum terstruktur dalam sistem yang terstandarisasi. Kesenjangan terbesar terletak pada: (a) absennya SOP tertulis yang menjadi fondasi seluruh proses, (b) belum terdapat SOP tertulis yang menekankan pada mekanisme *double-check* dokumen secara sistematis, dan (c) evaluasi bulanan yang baru dalam tahap awal di intruksikan dan belum berbasis data yang terstruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kinerja operasional PT Link Pasipik Indonusa Semarang,

1. SOP yang telah diusulan peneliti dalam penelitian ini hendaknya segera dibahas bersama seluruh staf, diuji coba selama empat minggu, disempurnakan berdasarkan masukan lapangan, dan disahkan oleh *Branch Manager*. Dokumen SOP wajib tersedia bagi semua divisi termasuk *Finance* dalam format digital dan cetak. Hal ini diharapkan dapat menjawab permasalahan struktural yang ada pada perusahaan.
2. Penambahan minimal satu staf dokumen ekspor perlu diajukan ke kantor pusat, dengan mengimplementasikan : *Responsible, Accountable, Consulted dan Informed* sehingga diharapkan dapat meminimalisir ambiguitas peran, mencegah *double job*, dan menjadi fondasi akuntabilitas operasional yang terstruktur.

3. Rapat evaluasi bulanan wajib dijadikan agenda terstruktur dengan notulen terdokumentasi, *action item* ber-PIC dan bertenggat jelas, sehingga diharapkan rapat evaluasi ini dapat membangun budaya *continuous improvement* yang mencegah pengulangan masalah yang sama secara sistematis.